

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Metodos*” yang artinya menuju, melalui, sesudah, mengikuti dan “*Hodos*” cara atau arah<sup>1</sup>. Metode disini diartikan sebagai cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai suatu upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk memperoleh kebenaran<sup>2</sup>.

Menurut Sugiono (2011:3) metode penelitian dikemukakan pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>3</sup> Untuk itu disini dijelaskan beberapa perihal mengenai:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, data yang tidak menggunakan angka-angka melainkan dengan hasil dari wawancara, data lapangan, catatan pribadi serta dokumen resmi lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menunjukkan realita empirik dibalik fenomena secara lebih mendalam, rinci dan tuntas. Untuk itu dalam penggunaan pendekatan kualitatif ini

---

<sup>1</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raha Grafindo Persada, 1997), h. 41

<sup>2</sup>Merdais, *Metode Penelitian, suatu pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet ke-V, h. 24

<sup>3</sup>Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h. 2

untuk mencocokkan data empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan analisis deskriptif.<sup>4</sup>

Menurut Kierl dan Miller dalam Moleong yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan istilahnya”.

Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif. Menurut Whitney dan Moh. Nazir bahwa metode diskriptif adalah pencarian fakta dengan intepretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu baik sosial-emosional maupun sosial psikologikal, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari sebuah fenomena.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Lexy, J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 131

<sup>5</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 16

## B. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang penulis gunakan adalah jenis data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat dan gambar.<sup>6</sup> Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

#### a. Sketsa umum Museum NU

- 1) Sejarah berdirinya Museum NU
- 2) Maksud dan Tujuan didirikan Museum NU
- 3) Macam Koleksi Museum NU

#### b. Profil IPNU UIN Sunan Ampel Surabaya

- 1) General Historis berdirinya IPNU UIN Sunan Ampel
- 2) Arti Lambang dan Visi Misi IPNU UIN Sunan Ampel
- 3) Struktur Organisasi

### 2. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian.<sup>7</sup> Sedangkan sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitian itu.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 83

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Air Langga, 2001), h. 123

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 129.

Dalam sebuah penelitian, ada dua sumber data yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk menyusun sebuah penelitian, sumber data tersebut meliputi:

a. Sumber Data Primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan menurut Burhan Bungin, sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian dalam hal ini Museum NU lewat hasil dari wawancara dengan orang-orang yang terlibat didalamnya serta anggota IPNU.

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan yang dimaksud dengan data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari tangan kedua atau tidak langsung dari sumbernya, data sekunder ini hanya sebagai pendukung dari data primer atau sumber data kedua sesudah sumber data primer. Kaitannnya dengan penelitian ini, data sekunder disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.

---

<sup>9</sup> Ibid., h. 129

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland dalam bukunya Sanafiah Faisal bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan ini merupakan sumber utama yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui alat rekaman.

Data tertulis adalah data yang diperoleh dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi; foto. dalam penelitian kualitatif foto sering dipakai untuk keperluan pengumpulan data karena foto dapat menghasilkan data deskriptif yang sangat berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

Untuk dapat memperoleh data-data yang kongkrit dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Observasi

Metode abservasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Fenomana-fenomena yang dimaksud disini adalah hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan anggota IPNU yang berlangsung di Museum NU atau fenomena yang terjadi dalam tubuh Museum

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Andi Offest, 1987), h. 136.

NU itu sendiri. Dari pengamatan inilah penulis mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang timbul di permukaan.

Dr. Lexy J. Moleong mengutip pendapat Guba dan Lincoln yang mengemukakan beberapa manfaat penggunaan metode pengamatan (observasi) dalam penelitian kualitatif, diantaranya adalah:

- a. Metode pengamatan didasarkan atas pengamatan secara langsung.
- b. Metode pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya itu ada yang menceng atau bias. Jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut ialah dengan jalan memanfaatkan pengamatan.
- e. Metode pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks.
- f. Dalam kasus-kasus tertentu, dimana metode komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan akan menjadi alat yang bermanfaat.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong,..... h. 125-126.

Dengan pendapat tersebut akan memperkuat kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif yang dikatakan sebagai alat (instrument) penelitian, dimana peneliti tidak hanya mengamati dan mencatat data yang direncanakan sebelumnya, akan tetapi juga data lain yang muncul kepermukaan dapat dijangkau untuk kepentingan penelitian ini.

## 2. Wawancara/ interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (*interviewee*). Wawancara digunakan oleh peneliti untuk digunakan menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut biasanya dilakukan secara individu maupun kelompok, sehingga didapatkan data yang informatik orientik.

Metode interview adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih antara pewawancara dan terwawancara (nara sumber) secara berhadap-hadapan (*face to face*)<sup>10</sup>.

Sedangkan interview yang penulis gunakan adalah jenis interview pendekatan yang menggunakan petunjuk umum, yaitu mengharuskan pewawancara membuat kerangka atau garis-garis besar atau pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara, penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara. Dalam hal ini pewawancara harus mampu menciptakan

---

<sup>10</sup> Roni Hanitijo, *Metode Penelitian Hukum dan Jurimeter*, (Jakarta: Ghalis, 1994), h. 57

suasana yang santai tetapi serius yang artinya bahwa interview dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main tetapi tidak kaku.<sup>11</sup>

Wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang peran Museum NU sebagai sumber belajar IPNU UIN Sunan Ampel.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti dokumen tertulis. Metode dokumenasi adalah dengan cara mencatat data-data yang sudah ada.<sup>12</sup> Metode dokumentasi adalah dengan cara mencari data-data atau variabel yang berupa catatan buku, transkrip, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang dilakukan secara logis dan rasional melalui teori, pendapat atau hukum-hukum baik yang mendukung atau menolak hipotesis tersebut.

### 4. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

---

<sup>11</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133

<sup>12</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*, (Surabaya: SIC, 1996), h. 83



pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket diajukan kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis. Angket dapat digunakan peneliti untuk penelitian kualitatif maupun kuantitatif.<sup>13</sup>

Demikian juga dikatakan oleh Drs. Sanafiah Faisal bahwa: “Ciri khas angket terletak pada pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang”.<sup>14</sup>

Menurut Sanapiah Faisal, metode angket adalah metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang atau responden.

Karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket berstruktur, yaitu angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawabannya. Hal ini untuk mempermudah dalam pengelompokan dan menganalisis data yang diperoleh. Metode ini peneliti gunakan untuk memperlancar mendapatkan data tentang sejauh mana peran Museum NU sebagai sumber belajar bagi anggota IPNU. Sedangkan yang menjadi sasaran angket adalah 30 anggota IPNU dari seluruh anggota IPNU UIN Sunan Ampel yang tersebar ditiap-tiap fakultas.

---

<sup>13</sup> <http://www.ayobukasaja.com/2013/06/cara-menyusun-instrumen-penelitian.html> di akses pada 25 November 2013

<sup>14</sup> Sanapiah Faisal, *Dasar-Dasar dan Teknk Menyusun Angket*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1981), h. 2

#### D. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan teknik analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif bertolak belakang dengan asumsi tentang realitas atau fenomena yang bersifat unik dan kompleks. Padanya terdapat regularitas atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi atau keragaman.<sup>15</sup>

Analisa data adalah proses mengatur data dan mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori uraian dasar. Sedangkan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>16</sup>

Dalam analisis data terdapat komponen-komponen yang harus benar-benar dipahami. Komponen tersebut adalah reduksi data, kajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menganalisis data yang sudah ada digunakan metode deskriptif analitik.

Metode ini digunakan untuk menggambarkan data yang sudah diperoleh melalui proses analitik yang mendalam yang selanjutnya diakomodasikan kedalam bentuk bahasa secara runtut atau dalam bentuk naratif. Analisis data dilakukan secara induktif yaitu dimulai dari data lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearah Penguasaan Modal Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 53

<sup>16</sup> Lexy, J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h.

dilapangan, mempelajari fenomena yang ada dilapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan cara pengumpulan data menurut Miles dan Humberman tahapan analisis data sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan penelitian. Reduksi data termasuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi. Cara ini memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya bila sewaktu-waktu diperlukan.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis data yang berbentuk matriks, network, chart atau grafis sehingga data dapat dikuasai.

4. Pengambilan keputusan atau Verifikasi

Setelah data disajikan maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan,

---

<sup>17</sup> Miles dan Humberman, *Analisis data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UI Press), h. 59

persamaan, hal-hal yang sering muncul dan lain sebagainya. Jadi, dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang sedang diteliti.

Keempat komponen di atas saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama dilakukan penelitian lapangan dengan cara wawancara atau observasi yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Karena data-data, penyajian data, reduksi data, kesimpulan-kesimpulan atau penafsiran data yang dikumpulkan banyak maka dilakukan reduksi data. Setelah direduksi kemudian dilakukan penyajian data, selain itu pengumpulan data dilakukan untuk penyajian data. Apabila ketiga hal tersebut selesai dilakukan, maka pada tahap selanjutnya bisa dilakukan pengambilan keputusan atau verifikasi data.

Setelah semua tahapan di atas usai dilakukan, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan analisis secara *deskriptif-kualitatif* tanpa menggunakan teknik kuantitatif. Analisis *deskriptif-kualitatif* merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga diperoleh gambaran secara umum tentang keadaan sebenarnya.

Menurut M. Nazir tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 16